

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	vi
<b>BAB 1 PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
1.1. Definisi Akuntansi Sektor Publik .....	3
1.1.1 Peranan Akuntansi Sektor Publik .....	4
1.1.2 Fenomena Terkait Akuntansi Sektor Publik .....	5
1.2. Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Publik .....	6
1.3. Elemen-elemen Akuntansi Sektor Publik .....	7
1.4. Lingkup Organisasi Sektor Publik .....	10
1.4.1 Pengertian dan Karakteristik Organisasi Sektor Publik .....	10
1.4.2 Sejarah dan Perkembangan Organisasi Sektor Publik dari Sudut Akuntansi .....	12
1.4.3 Skala dan Cakupan Organisasi Sektor Publik .....	14
1.5. Profesi Akuntan Sektor Publik .....	15
1.6. Fitur Ideologi Dalam Manajemen Organisasi Sektor Publik .....	17
1.6.1 Konsep Sektoral Ekonomi .....	17
1.6.2 Konsep 'Reinventing Government' .....	19
1.7. Perubahan Pemikiran Orde Baru Ke Orde Reformasi .....	20
1.8. Tinjauan Hubungan Antarbab .....	23
Esai .....	24
Soal-soal .....	24
Studi Kasus .....	25
<b>BAB 2 REGULASI KEUANGAN PUBLIK .....</b>	<b>31</b>
2.1. Definisi Regulasi Publik .....	33
2.2. Teknik Penyusunan Regulasi Publik .....	33
2.3. Regulasi Dalam Siklus Akuntansi Sektor Publik .....	34
2.4. Penyusunan Regulasi Publik .....	37
2.5. Review Regulasi Akuntansi Sektor Publik .....	39
2.6. Dasar Hukum Keuangan Publik di Indonesia .....	42
2.6.1. Dasar Hukum Keuangan Negara .....	42
2.6.2. Dasar Hukum Keuangan Daerah .....	47
2.6.3. Dasar Hukum Keuangan Organisasi Publik Lainnya .....	47
2.7. Permasalahan Regulasi Keuangan Publik di Indonesia .....	48
Esai .....	49
Soal-soal .....	49
Studi Kasus .....	51

<b>BAB 3 KOMPARASI AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN AKUNTANSI BISNIS .....</b>	<b>55</b>
3.1. Perkembangan Pemikiran Akuntansi.....	57
3.1.1. Sektor Publik versus Sektor Bisnis (Swasta) .....	57
3.1.2. Perluunya Akuntansi Sektor Publik Dipelajari Tersendiri.....	58
3.2. Tujuan Komparasi Akuntansi Sektor Publik versus Sektor Bisnis (Swasta).....	59
3.3. Asumsi asumsi Akuntansi Sektor Publik dan Sektor Bisnis (Swasta).....	59
3.4. Akuntansi Sektor Publik versus Sektor Bisnis (Swasta).....	60
3.4.1. Perbedaan Akuntansi Sektor Publik dengan Akuntansi Sektor Bisnis (Swasta).....	60
3.4.2. Akuntansi Sektor Publik yang Tertinggal dari Akuntansi Bisnis (Swasta) .....	60
3.4.3. Akuntansi atas Utang atau Kewajiban Organisasi Publik .....	60
3.4.4. Ekonomi, Efisiensi, dan Efektivitas .....	61
3.4.5. Kultur Organisasi Sektor Publik dan Sektor Bisnis (Swasta).....	64
3.4.6. Dasar Hukum Akuntansi Sektor Publik dan Sektor Bisnis (Swasta) .....	65
3.5. Pengambilan Keputusan dalam Sektor Publik dan Sektor Bisnis (Swasta) .....	68
3.6. Perencanaan dalam Sektor Publik dan Sektor Bisnis (Swasta).....	69
3.7. Penganggaran dalam Sektor Publik dan Sektor Bisnis (Swasta) .....	71
3.8. Realisasi Anggaran dalam Sektor Publik dan Sektor Bisnis (Swasta).....	72
3.9. Pengadaan Barang dan Jasa dalam Sektor Publik dan Sektor Bisnis (Swasta).....	72
3.10. Pelaporan dalam Sektor Publik dan Sektor Bisnis (Swasta) .....	73
3.11. Audit dalam Sektor Publik dan Sektor Bisnis (Swasta) .....	74
3.12. Pertanggungjawaban dalam Sektor Publik dan Sektor Bisnis (Swasta) .....	75
Esai.....	76
Soal-soal.....	76
Studi Kasus .....	77
<b>BAB 4 KERANGKA KONSEPTUAL AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK .....</b>	<b>81</b>
4.1. Definisi Kerangka Konseptual Akuntansi Sektor Publik .....	83
4.2. Tujuan dan Peranan Kerangka Konseptual Akuntansi Sektor Publik.....	84
4.3. Lingkup Kerangka Konseptual Akuntansi Sektor Publik.....	84
4.4. Asumsi Akuntansi Sektor Publik .....	86
4.4.1. Kebutuhan Masyarakat.....	86
4.4.2. Alokasi Sumber Daya.....	87
4.4.3. Ketaatan Hukum/Peraturan.....	87
4.4.4. Dasar Akrual .....	88
4.4.5. Kelangsungan Organisasi .....	88
4.4.6. Akuntabilitas Kinerja .....	88
4.5. Implementasi Karakteristik Kualitatif Akuntansi Sektor Publik.....	88
4.5.1. Kualitas Perencanaan Publik.....	92
4.5.2. Kualitas Penganggaran Publik.....	94
4.5.3. Kualitas Realisasi Anggaran Publik.....	96
4.5.4. Kualitas Pengadaan Barang dan Jasa Publik .....	98
4.5.5. Kualitas Pelaporan Sektor Publik .....	101
4.5.6. Kualitas Audit Sektor Publik .....	110
4.5.7. Kualitas Pertanggungjawaban Publik.....	111
4.6. Pengakuan dan Pengukuran Transaksi Publik.....	113
4.6.1. Definisi Pengakuan dan Pengukuran Transaksi Publik.....	113
4.6.2. Faktor yang berpengaruh dalam Pengakuan dan Pengukuran Transaksi Publik.....	114
4.6.3. Aktiva .....	115
4.6.4. Kewajiban .....	115



4.6.5	Ekuitas .....	115
4.6.6	Pendapatan .....	115
4.6.7	Biaya .....	116
	Esai .....	116
	Soal-soal .....	117
	Studi Kasus .....	118
<b>BAB 5 STANDAR AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK .....</b>		<b>121</b>
5.1.	Definisi Standar Akuntansi Sektor Publik .....	123
5.2.	Lingkup Standar Akuntansi Sektor Publik .....	123
5.3.	Ragam dan Hubungan Antarstandar Akuntansi Sektor Publik .....	124
5.4.	Kebutuhan Standar Akuntansi Sektor Publik di Indonesia .....	125
5.5.	Teknik Penyusunan Standar .....	126
5.6.	Standar Nomenklatur .....	127
5.6.1.	Definisi Nomenklatur .....	127
5.6.2.	Tujuan Penyusunan Nomenklatur .....	127
5.6.3.	Hal-hal yang Harus Dipertimbangkan dalam Menyusun Nomenklatur .....	127
5.6.4.	Metode Penyusunan Nomenklatur .....	128
5.7.	Standar Akuntansi Keuangan Sektor Publik .....	130
5.7.1.	PSAK No.45 tentang Standar Akuntansi untuk Entitas Nirlaba .....	130
5.7.2.	Laporan Keuangan yang Dihasilkan .....	131
5.7.3.	Unsur-unsur Laporan Keuangan .....	135
5.7.4.	Standar Akuntansi Pemerintahan .....	137
5.7.5.	International Public Sector Accounting Standards (IPSAS) .....	142
5.8.	Standar Audit Sektor Publik .....	145
5.8.1.	Terbitnya SPKN .....	145
5.8.2.	INTOSAI .....	147
5.9.	Standar Akuntansi Biaya Sektor Publik .....	147
5.9.1.	Pemahaman Standar Akuntansi Biaya Sektor Publik .....	147
5.9.2.	Standar Akuntansi Biaya Sektor Publik versus Prinsip-prinsip Biaya .....	149
5.9.3.	Penggunaan Standar Akuntansi Biaya Sektor Publik .....	149
5.9.4.	Jenis Cakupan Standar Akuntansi Biaya Sektor Publik .....	149
5.9.5.	Pernyataan Pengungkapan ( <i>Disclosure Statements</i> ) .....	150
5.9.6.	Kebutuhan Standar Akuntansi Biaya Sektor Publik .....	150
5.9.7.	Contoh Standar Akuntansi Sektor Publik .....	154
	Esai .....	159
	Soal-soal .....	159
	Studi Kasus .....	161
<b>BAB 6 PERENCANAAN PUBLIK .....</b>		<b>163</b>
6.1.	Teori Perencanaan Publik .....	165
6.2.	Sistem Perencanaan Publik .....	168
6.3.	Siklus Perencanaan Publik .....	170
6.3.1.	Evaluasi Hasil Pelaksanaan Tahun Lalu dan Penetapan Prosedur Perencanaan .....	170
6.3.2.	Organisasi Pendukung Perencanaan .....	171
6.3.3.	Penetapan Asumsi Perencanaan .....	171
6.3.4.	Kriteria Evaluasi Hasil Perencanaan .....	171
6.3.5.	Penyusunan Indikator Program .....	172
6.4.	Teknik Perencanaan Publik .....	172
6.5.	Contoh Praktek Perencanaan Publik .....	177



4.6.5	Ekuitas .....	115
4.6.6	Pendapatan .....	115
4.6.7	Biaya .....	116
	Esai .....	116
	Soal-soal .....	117
	Studi Kasus .....	118
<b>BAB 5 STANDAR AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK .....</b>		<b>121</b>
5.1.	Definisi Standar Akuntansi Sektor Publik .....	123
5.2.	Lingkup Standar Akuntansi Sektor Publik .....	123
5.3.	Ragam dan Hubungan Antarstandar Akuntansi Sektor Publik .....	124
5.4.	Kebutuhan Standar Akuntansi Sektor Publik di Indonesia .....	125
5.5.	Teknik Penyusunan Standar .....	126
5.6.	Standar Nomenklatur .....	127
5.6.1.	Definisi Nomenklatur .....	127
5.6.2.	Tujuan Penyusunan Nomenklatur .....	127
5.6.3.	Hal-hal yang Harus Dipertimbangkan dalam Menyusun Nomenklatur .....	127
5.6.4.	Metode Penyusunan Nomenklatur .....	128
5.7.	Standar Akuntansi Keuangan Sektor Publik .....	130
5.7.1.	PSAK No.45 tentang Standar Akuntansi untuk Entitas Nirlaba .....	130
5.7.2.	Laporan Keuangan yang Dihasilkan .....	131
5.7.3.	Unsur-unsur Laporan Keuangan .....	135
5.7.4.	Standar Akuntansi Pemerintahan .....	137
5.7.5.	International Public Sector Accounting Standards (IPSAS) .....	142
5.8.	Standar Audit Sektor Publik .....	145
5.8.1.	Terbitnya SPKN .....	145
5.8.2.	INTOSAI .....	147
5.9.	Standar Akuntansi Biaya Sektor Publik .....	147
5.9.1.	Pemahaman Standar Akuntansi Biaya Sektor Publik .....	147
5.9.2.	Standar Akuntansi Biaya Sektor Publik versus Prinsip-prinsip Biaya .....	149
5.9.3.	Penggunaan Standar Akuntansi Biaya Sektor Publik .....	149
5.9.4.	Jenis Cakupan Standar Akuntansi Biaya Sektor Publik .....	149
5.9.5.	Pernyataan Pengungkapan ( <i>Disclosure Statements</i> ) .....	150
5.9.6.	Kebutuhan Standar Akuntansi Biaya Sektor Publik .....	150
5.9.7.	Contoh Standar Akuntansi Sektor Publik .....	154
	Esai .....	159
	Soal-soal .....	159
	Studi Kasus .....	161
<b>BAB 6 PERENCANAAN PUBLIK .....</b>		<b>163</b>
6.1.	Teori Perencanaan Publik .....	165
6.2.	Sistem Perencanaan Publik .....	168
6.3.	Siklus Perencanaan Publik .....	170
6.3.1.	Evaluasi Hasil Pelaksanaan Tahun Lalu dan Penetapan Prosedur Perencanaan .....	170
6.3.2.	Organisasi Pendukung Perencanaan .....	171
6.3.3.	Penetapan Asumsi Perencanaan .....	171
6.3.4.	Kriteria Evaluasi Hasil Perencanaan .....	171
6.3.5.	Penyusunan Indikator Program .....	172
6.4.	Teknik Perencanaan Publik .....	172
6.5.	Contoh Praktek Perencanaan Publik .....	177



Esai .....	183
Soal-soal .....	183
Studi Kasus .....	185
<b>BAB 7 PENGANGGARAN PUBLIK .....</b>	<b>189</b>
7.1. Teori Penganggaran Publik .....	191
7.1.1. Pengertian Anggaran Publik .....	191
7.1.2. Fungsi Anggaran Publik .....	191
7.1.3. Pengaruh dan Tujuan Anggaran Publik .....	192
7.1.4. Karakteristik Anggaran Publik .....	192
7.1.5. Prinsip-prinsip Anggaran Publik .....	193
7.2. Sistem Penganggaran Publik .....	193
7.2.1. Line Item Budgeting .....	194
7.2.2. Incremental Budgeting .....	196
7.2.3. Planning Programming Budgeting System .....	197
7.2.4. Zero Based Budgeting .....	198
7.2.5. Performance Budgeting .....	202
7.2.6. Medium Term Budgeting Framework (MTBF) .....	205
7.3. Siklus Penganggaran Publik .....	208
7.3.1. Penetapan Prosedur dan Tim Penganggaran Tahun Terkait .....	208
7.3.2. Penetapan Dokumen Standar Harga .....	209
7.3.3. Penyebaran dan Pengisian Formulir Rencana Kerja dan Anggaran .....	209
7.3.4. Rekapitulasi Kertas Kerja .....	209
7.3.5. Pembahasan Perubahan dan Penyelesaian Anggaran Pendapatan dan Belanja .....	209
7.3.6. Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja .....	209
7.4. Teknik Penganggaran Publik .....	212
7.4.1. Pendekatan Fungsional .....	212
7.4.2. Pendekatan Pengambilan Keputusan .....	215
7.4.3. Pendekatan Psikologi/Motivasi .....	215
7.4.4. Pendekatan Lingkungan Berkesinambungan .....	216
7.5. Contoh Penganggaran di Organisasi Sektor Publik .....	217
7.6. Penganggaran Publik di Berbagai Negara Maju dan Berkembang .....	223
Esai .....	225
Soal-soal .....	225
Studi Kasus .....	227
<b>BAB 8 REALISASI ANGGARAN PUBLIK .....</b>	<b>229</b>
8.1. Teori dalam Realisasi Anggaran Publik .....	231
8.2. Sistem Realisasi Anggaran Publik .....	235
8.3. Siklus Realisasi Anggaran Publik .....	239
8.4. Teknik Realisasi Anggaran Publik .....	241
8.4.1. Peramalan .....	241
8.4.2. Manajemen Bahan .....	243
8.4.3. Sistem Persediaan .....	244
8.4.4. Sistem Produksi .....	246
8.4.5. Perencanaan Sumber Daya Manusia .....	247
8.4.6. Penjadwalan .....	248
8.4.7. Pengendalian .....	249
8.4.8. Keuangan .....	251
8.4.9. Pemasaran Produk/Jasa .....	253
8.4.10. Pemberian Jasa .....	254



8.4.11 Kualitas (Kinerja) .....	254
8.5. Contoh Realisasi Anggaran di Organisasi Sektor Publik .....	255
Esai .....	258
Soal-soal .....	258
Studi Kasus .....	259

**BAB 9 PENGADAAN BARANG DAN JASA PUBLIK .....** **261**

9.1. Teori Barang dan Jasa Publik .....	263
9.1.1. Sifat dan Lingkup Pengadaan Barang dan Jasa Publik .....	263
9.1.2. Tujuan Pengadaan Barang dan Jasa Publik .....	265
9.1.3. Isu-isu Organisasi dalam Pengadaan Barang dan Jasa Publik .....	267
9.1.4. Apa yang Didelegasikan dan Kapan? .....	268
9.1.5. Menjaga Keterpaduan dalam Pengadaan Barang dan Jasa Publik .....	269
9.1.6. Barang dan Jasa Publik vs Barang dan Jasa Swasta .....	271
9.1.7. Standar Harga .....	273
9.1.8. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Publik .....	274
9.2. Sistem Pengadaan Barang dan Jasa Publik .....	275
9.2.1 Kerangka Kerja Hukum dan Peraturan Bagi Pengadaan Barang dan Jasa .....	275
9.2.2 Penggunaan Kode Model ( <i>Model Codes</i> ) .....	276
9.2.3 Manual dan Prosedur .....	276
9.3. Siklus Pengadaan Barang dan Jasa Publik .....	279
9.3.1. Penetapan Peraturan Pelaksanaan Anggaran .....	279
9.3.2. Distribusi Anggaran ke Masing-masing Organisasi/Unit .....	279
9.3.3. Pembuatan Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa .....	279
9.3.4. Penentuan Program yang Membutuhkan Pengadaan Barang dan Jasa .....	280
9.3.5. Analisa Anggaran Pengadaan .....	280
9.3.6. Pengumuman Pengadaan .....	280
9.3.7. Proses Tendering .....	280
9.3.8. Pengumuman Hasil Pengadaan .....	280
9.3.9. Penandatanganan SPK .....	280
9.3.10. Pengerjaan Pengadaan .....	280
9.3.11. Serah Terima Barang/Jasa .....	280
9.3.12. Proses Kepemilikan dan Penggunaan Barang dan Jasa .....	281
9.4. Teknik Pengadaan Barang dan Jasa Publik .....	281
9.4.1. Proses Pengadaan Barang dan Jasa .....	281
9.4.2. Bentuk Pengadaan Barang dan Jasa .....	284
9.4.3. Administrasi Kontrak dan Pengawasan .....	286
9.4.4. Pengawasan Pelaksanaan Kontrak .....	287
9.4.5. Pengadaan Barang dan Jasa Militer .....	287
9.5. Contoh Praktek Pengadaan Barang dan Jasa di Organisasi Sektor Publik .....	288
Esai .....	291
Soal-soal .....	291
Studi Kasus .....	293

**BAB 10 PELAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK .....** **295**

10.1. Teori Pelaporan dalam Sektor Publik .....	297
10.1.1. Laporan Keuangan di Organisasi Sektor Publik .....	297
10.1.2. Jenis Laporan Keuangan Sektor Publik .....	297
10.1.3. Contoh Analisis Keuangan Publik .....	302
10.1.4. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan Sektor Publik .....	303



10.2. Sistem Pelaporan Keuangan Sektor Publik.....	310
10.2.1. Dasar Kas.....	310
10.2.2. Dasar Akrua.....	313
10.2.3. Akuntansi Dana.....	316
10.3. Siklus Akuntansi Keuangan Sektor Publik.....	318
10.3.1. Transaksi.....	318
10.3.2. Analisis Bukti Transaksi.....	318
10.3.3. Mencatat Data Transaksi.....	318
10.3.4. Mengelompokkan dan Mengikhtisarkan Data yang Dicatat (Posting).....	319
10.3.5. Penerbitan laporan dan Catatannya.....	319
10.4. Teknik Pelaporan Keuangan Sektor Publik.....	319
10.5. Contoh Laporan Keuangan Sektor Publik dan Unsur-unsurnya di Organisasi Sektor Publik.....	336
10.6. Contoh Laporan Keuangan Sektor Publik dan Unsur-unsurnya di Negara-negara Lain.....	345
Esai.....	346
Soal-soal.....	349
Studi Kasus.....	351
<b>BAB 11 AUDIT SEKTOR PUBLIK.....</b>	<b>355</b>
11.1. Teori Audit Sektor Publik.....	357
11.1.1. Definisi Audit Sektor Publik.....	357
11.1.2. Regulasi Audit Sektor Publik.....	358
11.1.3. Audit Sektor Publik dan Audit Sektor Bisnis.....	358
11.1.4. Jenis-jenis Audit Sektor Publik.....	359
11.1.5. Audit Keuangan Sektor Publik.....	359
11.2. Sistem Audit Keuangan Sektor Publik.....	360
11.3. Siklus Audit Keuangan Sektor Publik.....	366
11.3.1. Perencanaan Audit Keuangan.....	366
11.3.2. Penetapan Regulasi Audit Keuangan.....	367
11.3.3. Penyusunan Perencanaan Audit Tahunan oleh Lembaga Auditor.....	367
11.3.4. Temu Rencana Audit Tahunan.....	367
11.3.5. Penerbitan Regulasi tentang Tim dan Kebijakan Audit Tahunan.....	367
11.3.6. Penerimaan Regulasi Organisasi yang Akan Diaudit.....	368
11.3.7. Survei Awal Karakter Industri/Organisasi yang Akan Diaudit.....	368
11.3.8. Pembuatan Program Audit.....	368
11.3.9. Penerbitan Surat Tugas Audit.....	368
11.3.10. Pelaksanaan Audit Keuangan.....	368
11.3.11. Pembuatan Daftar Temuan.....	369
11.3.12. Pembicaraan Awal tentang Daftar Temuan.....	369
11.3.13. Penyusunan Draft Laporan Hasil Pemeriksaan.....	370
11.3.14. Pembahasan Draft Laporan Hasil Pemeriksaan dengan Organisasi yang Diaudit.....	370
11.3.15. Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan.....	370
11.3.16. Tindaklanjut Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan.....	370
11.3.17. Penerbitan Laporan Hasil Pemeriksaan.....	370
11.4. Teknik Audit Keuangan Sektor Publik.....	370
11.5. Contoh Praktek Audit Sektor Publik di Organisasi Sektor Publik.....	373
Esai.....	380
Soal-soal.....	380
Studi Kasus.....	382

<b>BAB 12 PERTANGGUNGJAWABAN PUBLIK .....</b>	<b>383</b>
12.1. Teori Pertanggungjawaban Publik .....	385
12.1.1 Makna Istilah Pertanggungjawaban Publik .....	385
12.1.2 Teori Kekuasaan ( <i>Authority</i> ) Dalam Pertanggungjawaban Publik .....	385
12.2. Sistem Pertanggungjawaban Publik .....	390
12.3. Siklus Pertanggungjawaban Publik .....	393
12.3.1. Penetapan Regulasi Pertanggungjawaban Pimpinan Organisasi .....	394
12.3.2. Pembentukan dan Penerbitan Sk Tim Penyusun Laporan Pertanggungjawaban Organisasi ..	394
12.3.3. Penyusunan Draft Laporan Pertanggungjawaban Organisasi .....	394
12.3.4. Pembahasan Draft Laporan Pertanggungjawaban Organisasi Sektor Publik .....	395
12.3.5. Penyelesaian Laporan Pertanggungjawaban Organisasi Sektor Publik .....	395
12.3.6. Pengajuan Laporan Pertanggungjawaban Organisasi Sektor Publik ke Parlemen/Legislatif ...	395
12.3.7. Pemaparan/Pembacaan Laporan Pertanggungjawaban Organisasi oleh Kepala Organisasi di Hadapan Lembaga Legislatif/Parlemen .....	395
12.3.8. Pembahasan Laporan Pertanggungjawaban Organisasi oleh Parlemen .....	395
12.3.9. Penilaian dan Rekomendasi atas Laporan Pertanggungjawaban Organisasi .....	396
12.3.10. Penerbitan Laporan Pertanggungjawaban Organisasi .....	396
12.4. Teknik Pertanggungjawaban Publik .....	396
12.4.1. Teknik Penyusunan Pelaporan Pertanggungjawaban Publik .....	396
12.4.2. Penyampaian Pelaporan Pertanggungjawaban Publik .....	399
12.5. Contoh Pertanggungjawaban di Organisasi Sektor Publik .....	400
Esai .....	408
Soal-soal .....	408
Studi Kasus .....	409
Daftar Istilah .....	411
Daftar Pustaka .....	423
Daftar Tabel .....	428
Daftar Peraga .....	430
Daftar Kotak .....	431
Indeks .....	432